Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 497-502
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.4047

Analisis Kinerja Tender dengan Sistem Penilaian Kualifikasi "Nilai Pengalaman Tertinggi" pada Perusahaan Konstruksi

Ulfa Sama Lisa, Moh. Azhar, Kristina Sembiring, Sri Maharani
Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tama Jagakarsa
*Correspondence: Lizabaroes@gmail.com

Abstrak. Kegiatan penawaran dalam suatu pekerjaan dilakukan melalui penawaran tender untuk menyeleksi sampai keproses penunjukkan perusahaann mana yang pantas dalam pengerjaan suatu paket pekerjaa. Metode untuk menentukan pemenang tenderdapat dilakukan dengan metode sistem gugur, nilai maupun penilaian biaya. Penawaran yang biasanya dilakukan oleh perusahaan dapat memiliki beberapa permasalahan, adapun yang paling utama yang sering timbul adalah penawaran yang dilakukan terlalu tinggi dengan harapan pengikut tender dapat mendapatkan profit yang besar, atau malah sebaliknya tidak dapat menawarkan harga yang terlalu rendah karena dengan harapan peluang medapatkan proyek semakin besar. Perusahaan yang melakukan pengadaan baik dalam bentuk barang maupun jasa dilaksanakan secara efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Berdasarkan data BPS oleh DataIndonesia.ID mengatakan terdapat 131.414 perusahaan di Indonesia pada tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat 1,76% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 129.137 perusahaan. Banyaknya perusahaan konstruksi memiliki dampak persaingan antara perusahaan semakin meningkat dalam memenangkan suatu pelelangan/tender. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Kinerja Tender Dengan Sistem Penilaian Kualifikasi Nilai Pengalaman Tertinggi Pada Perusahaan Konstruksi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 88 perusahaan yang berada di Jabodetabek. Hasil penelitian didapatkan terdapat pengaruh nilai pengalaman tertinggi terhadap pemenangan tender pada perusahaan konstruksi di Jakarta dengan *p value* < 0,005. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sistem penilaian nilai pengalaman tertinggi mempengaruhi penialian kualifikasi penerimaan tender pada perusahaan konstruksi.

Kata kunci : nilai pengalaman tertinggi; perusahaan kontruksi; tender

Abstract. *Bidding activities in a job are carried out through a tender offer to select up to the process of appointing which company is appropriate in carrying out a work package. The method for determining the winner of the tender can be done by knockout method, value or cost assessment. Bidding that is usually made by companies can have several problems, while the main thing that often arises is that bids are made too high in the hope that bidders can get a large profit, or vice versa they cannot offer prices that are too low due to the hope of getting a project opportunity. the greater it is. Companies that procure both goods and services are carried out efficiently, effectively, transparently, openly, competitively, fairly and accountably. Based on BPS data by DataIndonesia.ID, there are 131,414 companies in Indonesia in 2021. This number has increased by 1.76% compared to the previous year of 129,137 companies. The large number of construction companies has the impact of increasing competition between companies in winning an auction/tender. The purpose of this study was to analyze the Tender Performance With the Highest Experience Value Qualification Rating System in Construction Companies. The method used in this research is descriptive method with purposive sampling technique. The sample of this research is 88 companies located in Jabodetabek. The results showed that there was an effect of the highest experience value on winning tenders in construction companies in Jakarta with a p value <0.005. The conclusion in this study is that the highest experience value rating system affects the evaluation of tender acceptance qualifications in construction companies.*

Keywords **:** *highest experience value; construction company; tenders*

PENDAHULUAN

Pengadaan barang/jasa dibutuhkan bagi pelaksanaan misi organisasi, dimana dalam pelaksanaannya merupakan suatu sarana dalam penggunaan anggaran dalam jumlah yang signifikan dalam mendapatkan barang, jasa dan pekerjaan yang dibutuhkan. Kegiatan yang dilakukan dalam pengadaan suatu barang/jassa juga termasuk pengadaan barang dan pemasangan, pengadaan jasa konstruksi, pengadaan khusus dan lainnya (Jubaedah dan Suprastiyo, 2022)

Pelelangan merupakan suatu jalan untuk mendapatkan pekerjaan (proyek) pada sektor

jasa konstruksi. Keberlangsungan bagi pengusaha jasa konstruksi yang sangat penting adalah dengan melalui proses tersebutsehingga dapat diketahuinya apakah berhasil/ tidaknya proses pelelangan tersebut berlangsung. Selanjutnya hal yang paling penting lainnya adalah melakukan penetapan harga pelelangan/ tender yang ditentukan oleh berbagai pertimbangan, selain itu juga berdasarkan naluri dari suatu bisnis. Dalam penilaian tersebut dapat menentukan besar/kecilnya keuntungan yang masih mungkin diperoleh kontraktor dan seberapa besar persentasi kemenangan proyek (Jubaedah dan Suprastiyo, 2022)

Pelaksanaan dalam menyeleksi, mendapatkan, menetapkan serta menunjukkan perusahaan mana yang layak untuk mengerjakan paket pekerjaan dilaksankan dalam suatu rangkaian kegiatan penawaran yang disebut dengan tender. Beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menentukan pemenangan lelang antara lain metode sistem gugur, sistem nilai dan sistem penilaian biaya selama umur ekonomis (Malik, 2010). Tahapan yang paling utama dalam menentukan dalam proses pelelangan umum bisa dari evaluasi penawaran dimana evaluasi dilakukan terhadap seluruh dokumen penawaran yang masuk baik secara teknis maupun biaya. Pemilihan dalam penyediaan barang/jasa suatu perusahaan dalam prinsipnya menggunakan metode pelelangan umum (pascakualifikasi). Proses untuk mendapatkan barang dan jasa konstruksi diartikan sebagai proses yang disebut dengan pengadaan *(Procurement).*

Usaha jasa pelaksana konstruksi merupakan salah satu jenis usaha dalam jasa konstruksi yang menyediakan layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, yang dibedakan dalam hal usaha, klasifikasi dan kualifikasi dalam suatu usaha jasa pelaksana kontruksi (Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional, 2013). Sedangkan menurut Undang-undang No. 18 tahun 1999 tentang jasa konstruksi pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian dari rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang menyangkut pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan, masing-masing beserta kelengkapannya. Dalam upaya mewujudkan suatu bentuk bangunan atau bentuk fisik lainnya.

Tahapan penting dalam pembangunan infrastruktur yaitu pengadaan barang/jasa, karena pada tahapan tersebut akan didapatkan penyedia jasa yang berkualitas dan handal dalam bidangnya. Peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pemilihan penyedia jasa konstruksi yang handal. Pemilihan kontraktor juga merupakan tahapan penting dalam menentukan keberhasilan proyek konstruksi. Tahapan prakualifikasi dalam memilih kontraktor seharusnya terdapat faktor kriteria seleksi yang lebih baik, karena dapat mengidentfikasi faktor-faktor yang dianggap penting bagi pengguna jasa/ klien proyek konstruksi dalam proses pemilihan kontraktor. Hal yang dilihat meliputi: faktor kemampuan peralatan, kemampuan personil, keuangan, pengalaman kerja, catatan kegagalan, penerapan asuransi dan keselamatan kerja (Dirjen Bina Konstruksi, 2020)

Prinsip-prinsip dala pengadaan barang/ jasa dapat dilakukan dengan menitikberatkan pada pinsip efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntable. Salah satu bentuk reformasi pengadaan barang/jasa sesuai dengan amanat Perpres Nomor 16 Tahun 2018 dan Kepmen PUPR Nomor 288/KPTS/S/M/2019 adalah dengan Pembentukan Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK), diharapkan BP2JK dapat menjadi agen pengadaan yang dipercaya oleh instansi-instansi lainnya. (Kementerian PUPR Dirjen Bina Konstruksi, 2020). Berdasarkan data BPS oleh DataIndonesia.id mengatakan terdapat 131.414 perusahaan di Indonesia pada tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat 1,76% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 129.137 perusahaan. Selain itu data BPS mencatat jumlah perusahaan kontruksi pada tahun 2021 yaitu 203.403, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 159.308. berdasarkan perbandingan diatas dapat disimpulkan perbandingan jumlah perusahaan konstruksi terhadap perusahaan perdagangan yaitu 1 : 1,5. Dengan semakin banyaknya perusahaan konstruksi, maka persaingan antara perusahaan semakin meningkat dalam memenangkan suatu pelelangan/tender.

Penawaran dalam suatu pelelangan/ tender memiliki permasalahan utama yang sering dijumpai yaitu menempatkan harga penawaran yang tidak dapat diajukan terlalu tinggi dengan harapan untuk profit yang besar, atau seballiknya tidak dapat mengajukan harga terlalu rendah dengan harapan peluang mendapatkan tender besar. Keadaan yang sering terjadi seperti hal diatas dengan kondisi yang berlawanan tersebut yang berlangsung dalam

waktu yang cukup lama dapat menyulitkan kontraktor untuk mendapatkan harga penawaran. Persaingan yang meningkat dapat terjadi sebagai penanda karakteristik kontrak dalam industry konstruksi (Evan, Budiman, Endang, 2015). Apabila terdapat 2 (dua) atau lebih peserta mendapatkan nilai teknis kualifikasi yang sama, maka penentuan peringkat peserta didasarkan pada nilai kontrak pekerjaan sejenis tertinggi dan hal ini dicatat dalam berita acara, hal ini diatur dalam peraturan dokumentasi kualifikasi oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2023. Permasalahan-permasalahan diatas banyak dijumpai yang banyak dirasakan oleh konraktor-kontraktor yang baru, dikarenakan penglaman yang masih sedikit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kinerja tender dengan sistem penilaian nilai pengalaman tertinggi pada perusahaan konstruksi.

METODE

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis kinerja tender dengan sistem nilai pengalaman tertinggi pada perusahaan. Subjek pada penelitian ini adalah pengusaha yang memiliki perusahaan konstruksi di daerah Jakarta, Bogor, Depok Tanggerang dan Bekasi (Jabodetabek) yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden, setelah mendapatjan penjelasan dan menyetujui lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan secara online dengan menyebarkan *google form* pada Bulan Desember 2022 sampai Maret 2023. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens)* dan menggunakan Microsoft excel untuk mencari presentase penurunan harga yang ditawarkan penyedia jasa konstruksi terhadap HPS (Harga Penawaran Sendiri). Pengolahan data kuisioner pada penelitian ini menggunakan Relatif Indeks dan Analisis Faktor. Untuk memudahkan pengolahan data, penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) dan program microsoft excel untuk mencari persentase penurunan penawaran harga yang ditawarkan penyedia jasa konstruksi terhadap HPS (Harga Penawaran Sendiri). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan bantuan computer dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL

Tabel 1
Tender yang pernah diikuti

Tender diikuti	Jumlah	Persentasi (%)
1 – 20	41	48,8
21 – 40	11	13,1
41 – 60	6	7,1
61 – 80	3	3,6
81 – 100	4	4,8
> 100	19	22,6
Total	84	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan jumlah tender yang pernah diikuti didapatkan hasil sebagian besar jumlah tender yang pernah diikuti responden yaitu dengan rentang 1 – 20 tender yaitu 41 responden (48,8%). Tabel 2 menjelaskan jumlah tender lolos selesksi prakualifikasi didapatkan hasil sebagian besar responden dengan rentang 1 – 20 tender yaitu 45 responden (53,6%). Tabel 3 menjelaskan persentasi jumlah tender yang diikuti dan yang lolos prakualifikasi didapatkan hasil sebagian besar responden dengan rentang 81 – 100 tender yaitu 29 responden (34,5%). Tabel 4 menjelaskan distribusi nilai pengalaman tertinggi didapatkan hasil sebagian besar pernah mengalami dengan jumlah yaitu 63 responden (71,6%). Tabel 5 menjelaskan distribusi nilai pengalaman tertinggi didapatkan hasil sebagian besar pengalaman pemenangan dengan kategori menang dengan jumlah yaitu 59 responden (67%). Sedqangkan Tabel 6 menjelaskan bahwa hasil analisis data didapatkan hasil bahwa ada pengaruh antara nilai pengalaman tertinggi terhadap pemenangan tender dengan p value < 0,005.

Tabel 2
Tender yang pernah lolos prakualifikasi

Tender lolos prakualifikasi	Jumlah	Persentasi (%)
1 – 20	45	53,6
21 – 40	16	19,1
41 – 60	3	3,6
61 – 80	6	7,1
81 – 100	9	10,7
> 100	5	5,9
Total	84	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3
Persentasi jumlah tender yang diikuti dan yang lolos prakualifikasi

Jumlah tender yang diikuti dan yang lolos	Jumlah	Persentasi (%)
1 – 20	13	15,5
21 – 40	8	9,5
41 – 60	14	16,7
61 – 80	20	23,8
81 – 100	29	34,5
Total	84	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 4
Distribusi nilai pengalaman tertinggi

Pengalaman	Jumlah	Persentasi (%)
Pernah	63	71,6
Tidak Pernah	25	28,4
Total	88	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 5
Distribusi pengalaman pemenangan tender

Pengalaman	Jumlah	Persentasi (%)
Menang	59	67,0
Kalah	29	33,0
Total	88	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 6
Pengaruh nilai pengalaman tertinggi terhadap pemenangan tender

	Pengalaman	Tender		Total	P value
		Menang	Kalah		
Pengalaman	Pernah	48	15	63,0	0,005
	Tidak pernah	11	14	25,0	
	Total	59	29	88,0	

Sumber: data olahan

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan analisis kinerja tender dengan sistem penilaian nilai pengalaman tertinggi pada perusahaan konstruksi. Dari hal ini hasil penelitian berorientasi pada bagaimana kinerja tender dengan sistem penilaian nilai pengalaman tertinggi. Sehingga dapat didefinisikan perusahaan konstruksi memiliki pengalaman keberhasilan dan kegagalan pemenangan tender dengan sistem penilaian dengan pengalaman tertinggi. Tender merupakan pengajuan penawaran barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh rekanan atau pemborong dalam rangka memenuhi atau untuk memperoleh barang dan/ atau jasa oleh kementrian, lembaga, satuan kerja perangkat daerah (SKPD), atau institusi lainnya (Sudiarto, 2021).

Proyek konstruksi terdapat kegiatan-kegiatan yang telah dimulai sejak dikemukakan prakarsa dari pemilik atau sejak tahap pengembangan konsep, sampai dengan tahap pengoperasian bangunan sesuai dengan tujuan fungsional proyek (Dipohusoso, 1996). Menurut Halim (2015) terdapat syarat untuk penilaian oleh panitia tender. Para peserta tender perlu melengkapi seluruh bukti dokumen perusahaannya, kemudian diwajibkan mengikuti prosedur tender pelelangan proyek, setelah itu diseleksi melalui metode penyampaian dokumen penawaran melalui lelang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagian besar responden mengikuti tender 1-20 kali yaitu sebanyak 41 responden (48,8%). Semakin banyak perusahaan mengikuti tender, semakin tinggi pula pengalaman perusahaan. Adapun distribusi pemenangan tender dari 88 perusahaan sebanyak 59 perusahaan (67%) memiliki pengalaman tertinggi pernah memenangkan tender. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji chi-square didapatkan hasil terdapat pengaruh nilai pengalaman tinggi terhadap pemenangan tender dengan p value < 0,005. Hal ini dapat disimpulkan sistem pengalaman tinggi pada sistem penilaian suatu tender masih sangat diperhitungkan dalam pemenangan tender.

Metode-metode yang dapat digunakan dalam pemilihan penyediaan barang/jasa yaitu: (1) pelelangan umum, adalah metode pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media masa atau papan pengumuman resmi; (2) pelelangan terbatas, dapat dilaksanakan apabila dalam hal jumlah penyedia barang/jasa yang mampu melaksanakan diyakini terbatas, yaitu, untuk pekerjaan yang kompleks; (3) pelelangan langsung, yaitu pemilihan langsung penyedia barang/jasa yang dilakukan dengan membandingkan sebanyak-banyaknya penawaran; (4) penunjukan langsung, metode ini dilaksanakan dalam keadaan tertentu dan

keadaan khusus terhadap satu penyedia barang/jasa; dan (5) swaloka, dalam pelaksanaannya dengan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan, yang selanjutnya dikerjakan, diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri, upah borongan tenaga. upah borongan tenaga yang digunakan adalah, untuk meningkatkan kemampuan teknis sumber daya manusia instansi pemerintah yang bersangkutan merupakan tujuan dari suatu pekerjaan. pekerjaan yang bersifat rahasia bagi instansi pengguna barang/jasa yang bersangkutan, pekerjaan untuk proyek percontohan yang bersifat khusus untuk pengembangan teknologi/metode kerja yang belum dapat.

Penawaran dalam suatu pelelangan/ tender memiliki permasalahan utama yang sering dijumpai yaitu menempatkan harga penawaran yang tidak dapat diajukan terlalu tinggi dengan harapan untuk profit yang besar, atau seballiknya tidak dapat mengajukan harga terlalu rendah dengan harapan peluang mendapatkan tender besar. Keadaan yang sering terjadi seperti hal diatas dengan kondisi yang berlawanan tersebut yang berlangsung dalam waktu yang cukup lama dapat menyulitkan kontraktor untuk mendapatkan harga penawaran. Persaingan yang meningkat dapat terjadi sebagai penanda karakteristik kontrak dalam industry konstruksi (Evan, Budiman, Endang, 2015)

Apabila terdapat 2 (dua) atau lebih peserta mendapatkan nilai teknis kualifikasi yang sama, maka penentuan peringkat peserta didasarkan pada nilai kontrak pekerjaan sejenis tertinggi dan hal ini dicatat dalam berita acara, hal ini diatur dalam peraturan dokumentasi kualifikasi oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2023. Permasalahan-permasalahan diatas banyak dijumpai yang banyak dirasakan oleh konraktor-kontraktor yang baru, dikarenakan penglaman yang masih sedikit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil dari 88 responden sebagian besar merupakan perusahaan milik swasta yaitu 79 responden (89,9%); artinya sebagian besar perusahaan kontruksi adalah milik swasta, sehingga pada pelaksanaannya diharapkan perusahaan swasta dapat bersaing dengan tipe yang sama tanpa ada perbedaan. Semua perusahaan memiliki hak yang sama dalam pemenangan tender.

Penelitian ini didukung penelitian Hidayat dkk (2021) yang menyebutkan dari 25 variabel hambatan pada pengadaaan jasa konsultan didapatkan 7 (tujuh) variabel yang sangat berpengaruh yaitu tenaga ahli tetap perusahaan, jumlah pengalaman perusahaan, dokumen penawaran tidak lengkap, spesifikasi teknis kurang dari yang disyaratkan, kualifikasi personil manajerial untuk pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai, jumlah peserta yang lulus kualifikasi kurang dari 3 peserta dan kualifikasi personil tim proyek tidak sesuai. Pengalaman tertinggi memiliki pengaruh dalam pemenangan tender.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh nilai pengalaman tertinggi terhadap pemenangan tender pada perusahaan konstruksi di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Bina Konstruksi. 2020. *Tenaga Terampil Konstruksi Tahun 2020*, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dipohusodo, Istimawan. 1996. *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Kanisius. Jogjakarta.

Data Indonesia.id. 2021. Indonesia Miliki 131.414 Perusahaan Perdagangan pada 2021, diakses melalui https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/indonesia-miliki-131414-perusahaan-perdagangan-pada-2021

Hidayat, P., Hardjomuljadi, S., & Amin, M. 2021. Analisis Hambatan pada Pengadaan Jasa Konsultan Secara e-seleksi di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Konstruksia*, *12*(2), 69-87.

Halim, Abdul., 2015, Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan), Jilid 1 Edisi Kelima, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Jubaedah, E., & Suprastiyo, E. 2022. Tinjauan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *4*(3), 1790-1802.

Malik A, 2010. Pengantar Bisnis Jasa Pelaksana Konstruksi. Yogyakarta: Cv Andi Offset.

Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional No. 10 Tahun 2013 tentang Registrasi Usaha Jasa pelaksana Konstruksi.

PermenPUPR Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi yang Dilaksanakan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota

Sudiarto, 2021. *Penghantar Hukum Lelang Indonesia*. Prenada Media.